

Analisis Kesadaran Cyber Security Pada Pengguna Media Sosial Di Indonesia

by John Doe

Submission date: 03-Jun-2020 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1336955320

File name: Makalah_tanpa_penulis.pdf (333.25K)

Word count: 3392

Character count: 19465

Analisis Kesadaran *Cyber Security* Pada Pengguna Media Sosial Di Indonesia

Abstract—Kesadaran dalam bermedia sosial saat ini perlu menjadi perhatian khusus bagi para pengguna media sosial di Indonesia. Kurangnya edukasi akan kesadaran membuat tidak sedikit para pengguna menjadi korban kejahatan siber (*cyber crime*). Hal ini yang membuat penulis mencoba meneliti bagaimana tingkat kesadaran dari para pengguna media sosial di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran tersebut. Analisis data ini menggunakan data yang didapat dari survei kuesioner yang sudah dibagikan kepada para pengguna media sosial yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Dari hasil penelitian didapatkan hubungan signifikan antara kesadaran dengan faktor usia dan domisili para pengguna serta media sosial seperti Instagram, Twitter, Whatsapp, dan Youtube.

Keywords—*cyber crime, media sosial, Structural Equation Modeling, Kesadaran*

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat dan makin luas pemakaiannya di dunia terutama di Indonesia membuat masyarakat dimudahkan dalam mengakses internet dimanapun dan kapanpun mereka mau. Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah pengakses internet terbanyak di dunia tercatat sebanyak 171 juta penduduk Indonesia menggunakan internet, dan dari angka tersebut terbilang 95% menggunakan internet untuk mengakses layanan media sosial [1]. Jumlah pengakses tersebut akan bertambah seiringnya waktu dan perkembangan teknologi internet yang dapat mencakup ke semua daerah di Indonesia sampai ke tempat terpencil sekalipun.

Media sosial sebagai sarana terbanyak pengakses di Indonesia membawa banyak dampak positif seperti mudahnya bertukar informasi satu sama lain, melakukan proses bisnis, membentuk opini dan lain sebagainya. Disamping terdapat dampak positif media sosial pun memiliki dampak negatif seperti *cyberbullying*, ujaran kebencian, penyebaran berita hoaks, dan lain sebagainya. Penyalahgunaan media sosial telah menjadi faktor utama dalam penyebaran berita hoax dan fitnah, ujaran kebencian, provokasi, yang berdampak juga kepada keselamatan negara [2]. Kehadiran media sosial juga turut mempengaruhi pola perilaku pengguna media sosial, mereka bebas berpendapat dan mengutarakan opininya tetapi di lain sisi mereka tidak menghiraukan risiko – risiko yang akan terjadi pada dirinya maupun orang lain, adanya UU ITE pun dirasa masih belum memberikan dampak yang efektif pada pelaku serangan siber. Maka dari itu, kesadaran kepada pengguna media sosial perlu ditingkatkan agar terhindar dari berbagai resiko yang terjadi setiap kali mengakses atau menggunakan media sosial.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. *Cyber Security*

Cyber security berasal dari dua kata yaitu *cyber* dan *security*. *Cyber* berarti dunia maya atau dunia internet dan

Security berarti keamanan. Sehingga pengertian sederhana dari *cyber security* adalah keamanan siber. *Cyber security* atau keamanan siber mempunyai fungsi atau peran untuk menemukan, memperbaiki, ataupun mengurangi tingkat resiko terjadinya ancaman siber (*cyber threat*) dan serangan siber (*cyber attack*) serta semua aktifitas yang berpotensi mengancam keamanan seluruh komponen sistem siber itu sendiri yang meliputi hardware, software, data/informasi maupun infrastruktur [3].

B. Kesadaran *Cyber Security*

Cyber security awareness atau kesadaran keamanan siber bisa didefinisikan bahwa seseorang memiliki pengetahuan atau kemampuan yang baik dalam melakukan praktik keamanan pada saat menggunakan situs jejaring internet dan memahami arti penting melindungi data pribadi dan atau data kelompok atas nama sebuah organisasi ketika memutuskan akan menggunakan sebuah situs jejaring internet [4].

Pengetahuan tentang *cyber security awareness* atau keamanan siber sangat diperlukan pada saat ini bagi organisasi, perusahaan ataupun individu saat menggunakan internet untuk menghindari adanya gangguan, ancaman siber (*cyber threat*), serangan siber (*cyber attack*) yang sewaktu-waktu bisa terjadi kepada mereka. Dengan terbukanya wawasan seseorang dengan kesadaran keamanan siber seperti menjaga informasi atau data yang bersifat pribadi sampai menjaga keamanan gawai seperti diberi password atau kata sandi bisa meminimalisir resiko terjadinya gangguan, ancaman, dan serangan tersebut.

C. Media Sosial

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri [5]. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial digunakan oleh pengguna sebagai sarana bersosialisasi di dunia maya.

Pada dasarnya media sosial tidak berbeda jauh dengan cara kerja komputer. Media sosial memiliki tiga komponen bersosialisasi seperti pengenalan, komunikasi, dan kerja sama yang dianalogikan seperti komputer yang membuat sistem sebagaimana adanya media sosial yang membuat sistem di antara individu dan masyarakat [6]. Keberadaan media sosial sendiri membawa dampak positif maupun negatif tergantung bagaimana pengguna tersebut dalam menggunakan media sosial itu sendiri.

Media sosial memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

1) Kualitas distribusi pesan melalui media sosial memiliki berbagai variasi yang tinggi, mulai dari kualitas yang sangat rendah hingga kualitas yang sangat tinggi tergantung pada konten.

2) Jangkauan teknologi media sosial bersifat desentralisasi, tidak bersifat hierarki.

3) Frekuensi menggambarkan jumlah waktu yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses media sosial tiap harinya.

4) Aksesibilitas menggambarkan kemudahan media sosial untuk diakses oleh pengguna.

5) Kegunaan menggambarkan siapapun yang memiliki akses internet dapat mengerjakan berbagai hal dengan menggunakan media sosial seperti memposting foto digital, menulis online dan lain-lain.

D. Cybercrime

Cybercrime atau kejahatan siber didefinisikan sebagai sebuah kejahatan di dunia maya dengan memanfaatkan terhubungnya internet dan teknologi siber atau teknologi informasi bisa berupa komputer, handphone atau telepon genggam, dan lain-lain, yang disalahgunakan untuk menyerang komputer lain yang terhubung juga ke dalam internet dan menyebabkan kerugian kepada korban yang terkena kejahatan tersebut [7].

Cybercrime atau kejahatan siber dalam kasus pengguna media sosial di dunia terutama di Indonesia banyak disebabkan oleh adanya konten-konten negatif yang disebar atau dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Jenis-jenis kejahatan yang sering dilakukan pelaku kejahatan siber di media sosial yaitu, penyebaran berita hoax, cyberbullying, hate speech (ujaran kebencian) yang sampai membawa SARA, dan sebagainya. Dengan adanya jenis kejahatan siber seperti itu di media sosial tidak sedikit pengguna media sosial yang termakan serangan tersebut dan mengubah pola pikiran mereka karena kurangnya edukasi terhadap konten-konten negatif tersebut.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana metodologi penelitian yang dilakukan :

A. Studi Literatur

Tahapan awal pada penelitian ini adalah melakukan riset pada jurnal-jurnal atau dokumen yang sudah ada yang memiliki topik atau tema yang sama dengan yang diteliti oleh penulis, tujuannya adalah untuk menunjang dan mendapatkan gambaran tentang topik yang sedang dibahas oleh penulis.

B. Menentukan Sampel dan Populasi

Pada tahapan ini penulis menggunakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan survei kuesioner yang disebar secara daring (dalam jaringan) kepada pengguna media sosial di Indonesia.

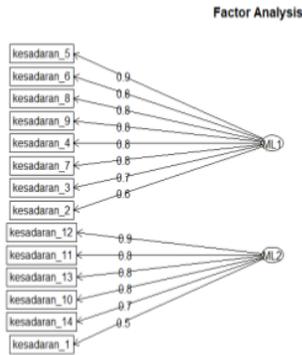
Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga negara Indonesia berusia minimal 15 tahun yang aktif menggunakan media sosial.

C. Menentukan Hipotesis

Model yang terdapat pada Gambar 1 yang didapat dari analisis faktor menunjukkan terdapat 2 faktor yang dianalisis dari kesadaran pengguna dalam menggunakan media sosial, yang dimana faktor atau variabel laten ini dapat dijadikan Endogen (*Dependent Variable*) serta variabel demografi menjadi Eksogen (*Independent Variable*) yang akan dianalisis selanjutnya.

Sebelum melakukan analisis selanjutnya penulis melakukan hipotesis untuk membuktikan pengaruh signifikansi faktor atau variabel laten dengan variabel demografi. Hipotesis disertakan sebagai berikut :

- 1) H1 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Usia
- 2) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Jenis Kelamin
- 3) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Domisili
- 4) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Sektor Pekerjaan
- 5) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendidikan Terakhir
- 6) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rendah
- 7) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Tinggi
- 8) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Media Sosial Facebook
- 9) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Media Sosial Instagram
- 10) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Media Sosial Line
- 11) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Media Sosial Twitter
- 12) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Media Sosial Whatsapp
- 13) H2 : Kesadaran cyber security media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Media Sosial Youtube



Gambar 1. Hasil faktor analisis

Pada Tabel 1 dibawah ditunjukkan variabel asli dari variabel kesadaran yang sudah diubah yang ditunjukkan pada Gambar 1 yang digunakan sebagai *Dependent Variable (DV)*.

Faktor atau Variabel Laten	Variabel Peubah	Variabel Asli
Variabel Laten 1	Kesadaran_1	Sadar tentang bahaya dan risiko dari cyber crime
Variabel Laten 2	Kesadaran_2	sadar untuk tidak mudah tertipu hoax
	Kesadaran_3	sadar untuk tidak ikut menyebarkan hoax
	Kesadaran_4	sadar untuk tidak melakukan <i>hate speech</i> (ujaran kebencian)
	Kesadaran_5	sadar untuk tidak melakukan <i>financial fraud</i> (penipuan online)
	Kesadaran_6	sadar untuk tidak melakukan revenge porn (penyebaran foto/video vulgar)
	Kesadaran_7	sadar untuk tidak melakukan <i>cyberbullying</i>
	Kesadaran_8	sadar untuk tidak membobol akun orang lain

	Kesadaran_9	sadar untuk tidak melakukan pencurian identitas orang lain
Variabel Laten 1	Kesadaran_10	sadar untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan atas kejahatan siber pada akun saya
	Kesadaran_11	Sadar untuk mengamankan akun media sosial
	Kesadaran_12	Sadar menggunakan password yang kuat
	Kesadaran_13	Sadar untuk menyimpan password dengan aman
	Kesadaran_14	Menyadari risiko dan bahaya saat terkoneksi ke jaringan publik yang tidak aman

Tabel 1. Dependent Variable (DV)

D. Data Responden

Populasi yang didapat adalah pengguna media sosial aktif. Dari penyebaran kuesioner secara daring (dalam jaringan) terkumpul sebanyak 400 responden dengan informasi demografi sebagai berikut :

- 1) Usia
Dari data yang didapat, terdapat rentang usia responden dari usia 15 tahun sampai 61 tahun,
- 2) Jenis Kelamin
Dari data yang didapat, terdapat 46% adalah perempuan dan 54 % adalah laki-laki.
- 3) Domisili
Dari data yang didapat, terdapat 77% yang berdomisili di Pulau Jawa dan 23% yang berdomisili di luar Pulau Jawa.
- 4) Sektor Pekerjaan
Dari data yang didapat, terdapat 13.5% pengguna bekerja di sektor Negeri, 33% bekerja di sektor Swasta, 11.5% bekerja Lepas (*Freelance*), dan 42% Tidak Bekerja.
- 5) Pendidikan Terakhir
Dari data yang didapat, terdapat 45% pengguna dari lulusan pendidikan tingkat menengah dan 55% lulusan dari Pendidikan tingkat tinggi

6) Pendapatan (Bulanan)

Dari data yang didapat, terdapat 29% pengguna yang memiliki pendapatan kurang dari 1 Juta, 27% memiliki pendapatan 1 – 2.99 Juta, 16.5% memiliki pendapatan 3 – 4.99 Juta, 16% memiliki pendapatan 5 – 9.99 Juta, 7.5% memiliki pendapatan 10 – 19.99 Juta dan 4% memiliki pendapatan 20 Juta atau lebih.

7) Media Sosial

Media sosial disini diambil 6 media sosial dengan pengguna terbanyak di Indonesia yaitu : Facebook, Instagram, Line, Twitter, Whatsapp, dan Youtube dengan data yang dianalisis khusus pengguna dengan intensitas penggunaan (hampir) setiap hari.

Dari data yang didapat, terdapat pengguna Facebook sebanyak 114 pengguna, Instagram sebanyak 228 pengguna,, Line sebanyak 132 pengguna, Twitter sebanyak 125 pengguna, Whatsapp sebanyak 317 pengguna, dan Youtube sebanyak 286 pengguna.

E. Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Pada tahap ini akan diuji reliabilitas serta validitas dari data yang dianalisis sehingga dapat ditentukan pengaruh dari data tersebut terhadap hipotesis.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode SEM (Structural Equation Modeling) menggunakan bahasa pemrograman R dan software R studio. Metode ini menganalisis 2 atau lebih variabel laten yang didapat dari analisis EFA (Exploratory Factor Analysis) sebagai DV (Dependent Variabel) dengan variabel demografi sebagai IV (Independent Variabel).

Hasil yang didapat adalah path modeling atau jalur model dari hasil sebab akibat antara variabel laten (DV) dengan variabel demografi (IV).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan dijelaskan bagaimana hasil dari analisis yang dilakukan penulis dengan menggunakan metode SEM, serta apakah benar variabel demografi yang didapat memiliki pengaruh terhadap kesadaran bermedia sosial.

A. Pengujian Data Kuesioner

Pengujian data kuesioner disini dilihat dari reliabilitas serta validitas dari data tersebut. Untuk melihat data tersebut data tersebut reliabel bisa mengikuti satuan Cronbach's alpha, dengan tolak ukur nilai >= .90 untuk bisa dikatakan data yang dianalisis sangat reliabel. Pada penelitian ini didapat nilai reliabilitas menggunakan satuan Cronbach's Alpha sebesar 0.97 sehingga dikatakan data yang dianalisis sangat reliabel.

Sedangkan untuk validitas data, sebuah data bisa dikatak valid jika loading setiap variabel menunjukkan validitas yang sempurna jika angka loading menunjukkan angka >= .35. Pada penelitian ini didapat nilai loading pada setiap variabel laten

sudah menunjukkan diatas .35 sehingga bisa dikatan sangat valid.

B. Hasil Penelitian

Pada Tabel 2 dan variabel Eksogen (IV) yang dianalisis dalam metode SEM (Structural Equation Modeling) yang akan dianalisis dengan variabel Endogen (DV) yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Table with 2 columns: Variabel Peubah and Variabel Asli. Rows include usia_asli, jenis_kelamin, domisili, sektor_kerja, pendidikan_terakhir, pendapatan, medsos_fb, medsos_ig, medsos_ln, medsos_tw, medsos_wa, medsos_yt.

Tabel 2. Independent Variable (IV)

Hasil penelitian ini akan membandingkan diantara 6 media sosial dengan pengguna terbanyak di Indonesia dimana akan dilihat pengaruhnya terhadap kesadaran cyber security pengguna media sosial.

1) Hasil Uji Structural Equation Model

Hipotesis bisa dikatakan diterima jika nilai p-value suatu variabel memiliki nilai < 0.05, angka 0.05 sebagai tolak ukur untuk minimal kesalahan yang dilakukan peneliti saat melakukan uji penelitian. Hasil dari uji Structural Equation Model bisa dilihat pada Tabel dibawah.

Table with 4 columns: Variabel Laten / Fakor Analisis, Index, Estimate, P-value. Rows are grouped into Variabel Laten 1 and Variabel Laten 2, each with 7 sub-rows for different demographic variables.

Tabel 3. Hasil uji structural media sosial Facebook

Variabel Laten / Faktor Analisis	Index	Estimate	P-value
Variabel Laten 1	usia_asli	-0.011	0.016
	jenis_kelamin	-0.014	0.820
	pendidikan_terakhir	-0.027	0.715
	sektor_kerja	0.038	0.673
	domisili	-0.171	0.015
	pendapatan	0.045	0.074
	medsos_ig	0.134	0.029
Variabel Laten 2	usia_asli	-0.009	0.174
	jenis_kelamin	-0.049	0.257
	pendidikan_terakhir	-0.021	0.757
	sektor_kerja	0.106	0.260
	domisili	-0.141	0.068
	pendapatan	0.037	0.228
medsos_ig	0.045	0.081	

Tabel 4. Hasil uji structural media sosial Instagram

Variabel Laten / Faktor Analisis	Index	Estimate	P-value
Variabel Laten 1	usia_asli	-0.012	0.006
	jenis_kelamin	0.006	0.915
	pendidikan_terakhir	-0.033	0.664
	sektor_kerja	0.037	0.687
	domisili	-0.161	0.025
	pendapatan	0.048	0.057
	medsos_ln	0.065	0.327
Variabel Laten 2	usia_asli	-0.008	0.075
	jenis_kelamin	-0.054	0.380
	pendidikan_terakhir	-0.022	0.775
	sektor_kerja	0.108	0.254
	domisili	-0.131	0.076
	pendapatan	0.035	0.178
medsos_ln	0.012	0.859	

Tabel 5. Hasil uji structural media sosial Line

Variabel Laten / Faktor Analisis	Index	Estimate	P-value
Variabel Laten 1	usia_asli	-0.011	0.009
	jenis_kelamin	0.006	0.925
	pendidikan_terakhir	-0.013	0.863
	sektor_kerja	0.013	0.883
	domisili	-0.153	0.030
	pendapatan	0.046	0.064
	medsos_tw	0.153	0.017
Variabel Laten 2	usia_asli	-0.007	0.140
	jenis_kelamin	-0.054	0.372
	pendidikan_terakhir	-0.011	0.888
	sektor_kerja	0.082	0.385
	domisili	-0.115	0.116
	pendapatan	0.032	0.213
medsos_tw	0.144	0.030	

Tabel 6. Hasil uji structural media sosial Twitter

Variabel Laten / Faktor Analisis	Index	Estimate	P-value
Variabel Laten 1	usia_asli	-0.012	0.006
	jenis_kelamin	0.008	0.897
	pendidikan_terakhir	-0.013	0.858
	sektor_kerja	0.048	0.593
	domisili	-0.167	0.017
	pendapatan	0.051	0.044
	medsos_wa	0.162	0.023
Variabel Laten 2	usia_asli	-0.007	0.134
	jenis_kelamin	-0.052	0.392
	pendidikan_terakhir	-0.008	0.917
	sektor_kerja	0.117	0.209
	domisili	-0.126	0.081
	pendapatan	0.036	0.159
medsos_wa	0.208	0.005	

Tabel 7. Hasil uji structural media sosial Whatsapp

Variabel Laten / Faktor Analisis	Index	Estimate	P-value
Variabel Laten 1	usia_asli	-0.009	0.038
	jenis_kelamin	0.029	0.612
	pendidikan_terakhir	-0.049	0.507
	sektor_kerja	0.012	0.893
	domisili	-0.165	0.016
	pendapatan	0.035	0.152
	medsos_yt	0.316	0.000
Variabel Laten 2	usia_asli	-0.004	0.329
	jenis_kelamin	-0.032	0.588
	pendidikan_terakhir	-0.044	0.563
	sektor_kerja	0.081	0.379
	domisili	-0.126	0.076
	pendapatan	0.022	0.390
medsos_yt	0.292	0.000	

Tabel 8. Hasil uji structural media sosial Youtube

2) Hasil Uji Confirmatory Factor Analysis (CFA)

Uji *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* adalah uji kecocokan antara hasil model structural yang sudah dianalisis dengan data yang diteliti atau dalam kata lain uji kecocokan. Tolak ukur nilai untuk tahu model *structural* dengan data yang diteliti adalah dengan satuan ukuran *Goodness of Fit*. Hasil dari *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* setiap media sosial bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Indikator	Standar	Nilai	Keterangan
CMIN/DF	≤ 5.0	4.026	Fit
SRMR	≤ 0.08	0.04	Fit
RMSEA	≤ 0.08	0.087	Good Fit
CFI	≥ 0.9	0.929	Fit

TLI	≥ 0.9	0.916	Fit
-----	------------	-------	-----

Tabel 9. *Goodness of Fit* media sosial Facebook

Indikator	Standar	Nilai	Keterangan
CMIN/DF	≤ 5.0	4.122	Fit
SRMR	≤ 0.08	0.041	Fit
RMSEA	≤ 0.08	0.088	Good Fit
CFI	≥ 0.9	0.927	Fit
TLI	≥ 0.9	0.914	Fit

Tabel 10. *Goodness of Fit* media sosial Instagram

Indikator	Standar	Nilai	Keterangan
CMIN/DF	≤ 5.0	4.051	Fit
SRMR	≤ 0.08	0.041	Fit
RMSEA	≤ 0.08	0.087	Good Fit
CFI	≥ 0.9	0.929	Fit
TLI	≥ 0.9	0.916	Fit

Tabel 11. *Goodness of Fit* media sosial Line

Indikator	Standar	Nilai	Keterangan
CMIN/DF	≤ 5.0	4.042	Fit
SRMR	≤ 0.08	0.041	Fit
RMSEA	≤ 0.08	0.087	Good Fit
CFI	≥ 0.9	0.929	Fit
TLI	≥ 0.9	0.916	Fit

Tabel 12. *Goodness of Fit* media sosial Twitter

Indikator	Standar	Nilai	Keterangan
CMIN/DF	≤ 5.0	4.037	Fit
SRMR	≤ 0.08	0.04	Fit
RMSEA	≤ 0.08	0.087	Good Fit
CFI	≥ 0.9	0.929	Fit
TLI	≥ 0.9	0.916	Fit

Tabel 13. *Goodness of Fit* media sosial Whatsapp

Indikator	Standar	Nilai	Keterangan
CMIN/DF	≤ 5.0	4.038	Fit
SRMR	≤ 0.08	0.041	Fit
RMSEA	≤ 0.08	0.087	Good Fit
CFI	≥ 0.9	0.929	Fit
TLI	≥ 0.9	0.916	Fit

Tabel 10. *Goodness of Fit* media sosial Youtube

3) Pembahasan Hipotesis

Berdasarkan hasil uji *Structural Equation Modeling* (SEM) yang ditunjukkan pada Tabel 3 sampai dengan Tabel 8 bisa disimpulkan bahwa variabel demografi usia dan domisili memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran, karena memiliki nilai *p-value* < 0.05 sehingga hipotesis pun bisa diterima.

Media sosial Instagram, Twitter, Whatsapp, dan Youtube pun juga menunjukkan pengaruh yang signifikan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data ternyata tingkat kesadaran pada pengguna media sosial di Indonesia dipengaruhi oleh usia dan domisili para pengguna tersebut, pun juga media sosial seperti Instagram, Twitter, Whatsapp, dan Youtube sebagai media sosial dengan pengguna terbanyak di Indonesia turut memberi pengaruh terhadap kesadaran.

Penulis berharap penelitian ini tetap dilanjutkan agar bisa memberikan hasil yang lebih bagus lagi serta para pengguna media sosial di Indonesia bisa lebih *aware* atau sadar dalam menggunakan media sosial.

VI. REFERENSI

- [1] "APJII: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171 Juta Jiwa," *tekno.kompas.com*, 16 05 2019. [Online]. Available: <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa>.
- [2] J. Teknologi, "Cyber Security Awareness among Social Media Users: Case Study in German-Malaysian Institute (GMI)," *Asia-Pacific J. Inf. Technol. Multimed.*, vol. 7, no. 2-2, pp. 111-127, 2018.
- [3] L. Siagian, A. Budiarto, P. Strategi, P. Udara, and U. Pertahanan, "the Role of Cyber Security in Overcome Negative Contents To," pp. 1-18, 2017.
- [4] I. A. Afandi, A. Kusyanti, and N. H. Wardani, "Analisis Hubungan Kesadaran Keamanan , Privasi Informasi , Perilaku Keamanan Pada Para Pengguna Media Sosial Line," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 9, pp. 783-792, 2017.
- [5] Fathur Rohman, "ANALISIS MENINGKATNYA KEJAHATAN CYBERBULLYING DAN HATESPEECH MENGGUNAKAN BERBAGAI MEDIA SOSIAL Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer Nusa Mandiri Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer Nusa Mandiri," *Sniptek 2016*, pp. 383-388, 2016.
- [6] M. Mulawarman and A. D. Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan," *Bul. Psikol.*, vol. 25, no. 1, pp. 36-44, 2017.
- [7] Dista Amalia Arifah, "KASUS CYBERCRIME DI INDONESIA Indonesia's Cybercrime Case," *J. Bisnis dan Ekon.*, vol. 18, no. 2, pp. 185-195, 2011.

Analisis Kesadaran Cyber Security Pada Pengguna Media Sosial Di Indonesia

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	2%
2	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	2%
4	docobook.com Internet Source	1%
5	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
6	issuu.com Internet Source	1%
7	Ari Wibowo, R Arie Febrianto. "PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STMIK SINAR NUSANTARA", Jurnal Teknologi Informasi dan	1%

Komunikasi (TIKomSiN), 2020

Publication

8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
11	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Amikom Student Paper	<1%
13	putra-cbn.blogspot.com Internet Source	<1%
14	id.123dok.com Internet Source	<1%
15	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1%
16	Pahrul Irfan, Kartarina Kartarina, Cristofer Satria. "SISTEM INFORMASI PEMASARAN PRODUK DESA BERBASIS WEB", ILKOM Jurnal Ilmiah, 2019 Publication	<1%
17	Submitted to Dominion High School Student Paper	<1%

18	www.coursehero.com Internet Source	<1%
19	hdl.handle.net Internet Source	<1%
20	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
21	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
22	Nooreen Ashilla Binti Yusof, Siti Norul, Mohamad Firham, Nor Zarina, Monaliza Binti. "Data Sanitization Framework for Computer Hard Disk Drive: A Case Study in Malaysia", International Journal of Advanced Computer Science and Applications, 2019 Publication	<1%
23	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
24	media.neliti.com Internet Source	<1%
25	unsri.portalgaruda.org Internet Source	<1%
26	tekno.kompas.com Internet Source	<1%

27 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia <1%
Student Paper

28 repository.ipb.ac.id <1%
Internet Source

29 Submitted to Universitas Gunadarma <1%
Student Paper

30 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya <1%
Student Paper

31 kuotabro.com <1%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Analisis Kesadaran Cyber Security Pada Pengguna Media Sosial Di Indonesia

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
